

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini dilaksanakan dengan kuantitatif. Penelitian kuantitatif ialah suatu langkah penelitian yang mengaplikasikan informasi berupa angka-angka sebagai instrumen untuk menemukan data tentang hal-hal yang perlu diketahui, diukur menggunakan teknik statistik, matematika, atau komputasi. Penelitian ini menggunakan desain korelasional. Korelasional adalah sejenis strategi kuantitatif di mana seorang peneliti mengukur dua variabel, melihat apakah variabel satu dan variabel lainnya mempunyai pengaruh. Penelitian ini dipandang apa adanya atau alami.

Penelitian ini dilaksanakan dengan analisis *regresi linear sederhana*. Analisis *regresi sederhana* merupakan instrumen yang sering dipakai untuk mencari tahu ada tidaknya pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y.¹ Untuk mencari tahu juga bagaimana pengaruh tersebut, apakah positif atau negatif.²

B. Lokasi Penelitian

Peneliti akan melakukan penelitian pada MAN 1 Tabalong yang bertempat di JL. Ir. PHM Noor Sulingan No. 087 RT. 10, Kecamatan Murung Pudak,

¹Artha Mahindra Diputera, *Statistik Pendidikan Analisis Asesmen Menggunakan Jamovi* (Yogyakarta: CV Bintang Semesta Media, 2022), 159.

²Duwi Priyatno, *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linear Dengan SPSS & Analisis Regresi Data Paner Eviews* (Yogyakarta: Cahaya Harapan, 2022), 3.

Kabupaten Tabalong dengan responden siswa kelas XII MAN 1 Tabalong. Penelitian ini belum pernah dilakukan di MAN 1 Tabalong.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah variabel terikat. Sumber data dalam penelitian ini didapat dari subjek penelitian.³ Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII MAN 1 Tabalong. Objek adalah bagian dari subjek penelitian.

Objek merupakan masalah yang diteliti dalam riset.⁴ Hal-hal yang termasuk dalam objek disini bisa berupa sifat, kuantitas, dan kualitas yang bisa berupa perilaku, kegiatan, pendapat, cara pandang dalam menilai, sikap setuju atau tidak setuju, rasa saling menghargai, keadaan internal seseorang. Objek bisa juga disebut dengan variabel, variabel pada penelitian ini adalah:

Variabel bebas (X): Kematangan Emosi

Variabel terikat (Y): *Problem Solving*

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan suatu batasan yang sudah ditentukan peneliti untuk dijadikan sasaran penelitian terhadap objek atau subjek yang punya ciri khas tertentu.⁵ Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XII MAN 1 Tabalong tahun akademik 2023/2024. Berdasarkan tahun ajaran 2023/2024 jumlah siswa kelas XII yang ada di MAN 1 Tabalong berjumlah 161 orang siswa.

³Jelpha Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS* (Yogyakarta: MediaKom, 2008), 54.

⁴Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Absolute Media, 2020), 45.

⁵I Ketut Swarjana, *Populasi-Sampel, Teknik Sampling & Bias Dalam Penelitian* (Yogyakarta: ANDI, 2022), 4.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi baik yang perorangan atau perkelompok yang berpartisipasi langsung dalam riset.⁶ Sampel adalah bagian kecil dari populasi dan memiliki karakteristik yang sudah ditentukan dengan *purposive sampling*. Peneliti menetapkan kriteria khusus terhadap sampel yang diambil agar dapat menjawab permasalahan penelitian adalah pengertian teknik *purposive sampling*. Sampel penelitian ini ditentukan jumlahnya menggunakan rumus Slovin dengan taraf signifikansi sebesar 5% dengan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n : Ukuran sampel/jumlah sampel

N : Ukuran Populasi

e : Persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir⁷

Sehingga $161/(1+(161 \times 0,05^2))$ sama dengan 161/1,4025 sehingga diperoleh sampel 114,79 yang peneliti bulatkan menjadi 115. Hitungan tersebut diperoleh sampel sebanyak 115 orang. Adapun standar yang ditetapkan peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Siswa MAN 1 Tabalong
- b. Berada di kelas XII
- c. Bersedia menjadi responden

⁶Elizabeth Depoy and Laura N. Gitlin, *Introduction to Research: Understanding and Applying, Multiple Strategies* (Missouri: Elsevier Health Sciences, 2016), 191.

⁷Rifkhan, *Pedoman Metodologi Penelitian Data Panel Dan Kuesioner* (Jawa Barat: CV Adanu Abimata, 2023), 28-29.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah jawaban yang diperoleh dari responden yang dapat dijadikan sebuah informasi.⁸

a. Data Primer

Data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya merupakan sumber data. Data primer dalam penelitian ini dihasilkan dari koesioner yang dibuat oleh peneliti lalu diberikan kepada responden, yaitu siswa kelas XII MAN 1 Tabalong. Data yang diperoleh dari jawaban skala kuesioner kematangan emosi dan skala *problem solving* yang dibuat dalam bentuk skala Likert dengan *google form*.

b. Data Sekunder

Data yang didapatkan melalui informasi orang lain itu termasuk data sekunder.⁹ Data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen data MAN 1 Tabalong seperti jumlah siswa kelas XII MAN 1 Tabalong, data pegawai, sejarah MAN 1 Tabalong, dll.

2. Sumber Data

Adapun sumber data yang didapatkan dalam penelitian ini diperoleh melalui:

⁸Ismail Nurdin and Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), 171.

⁹V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: PT Pustaka Baru, 2021), 73-74.

a. Responden

Responden merupakan seseorang yang bersedia dalam memberikan informasi dalam suatu penelitian dengan cara mengisi sebuah skala atau kuesioner yang telah dirancang oleh peneliti atas dasar alasan penelitian. Responden pada penelitian ini adalah siswa kelas XII MAN 1 Tabalong dengan jumlah sampel 115 orang.

b. Informan

Informan merupakan pihak yang berpartisipasi dalam penelitian yang memberikan informasi untuk data tambahan yang diperlukan, di antaranya ialah Wakil Kepala Madrasah MAN 1 Tabalong.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, kuesioner, dan juga lampiran foto atau dokumentasi. Observasi dan wawancara dilakukan pada studi pendahuluan untuk mendapatkan data pada awal penelitian. Kuesioner adalah sebuah web yang berisi tentang pernyataan-pernyataan yang sudah disusun peneliti untuk dijawab oleh responden. Kuesioner ini juga dapat dipakai untuk menghimpun macam-macam informasi seperti tentang kondisi seseorang, organisasi, sikap, pendapat atau keyakinan.¹⁰ Kuesioner dibentuk dan dijawab secara daring dalam sebuah web.¹¹

¹⁰Dian Remenyi, *Field Methods for Academic Research* (Oxford: Acpi, 2012), 92-93.

¹¹Slamet Riyanto and Aglis Andhita Hatwaman, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 29.

Pernyataan-pernyataan dalam penelitian ini disusun dalam kuesioner yang digunakan dengan skala Likert. Skala Likert adalah alat penilaian yang dibuat oleh peneliti lalu diserahkan kepada responden agar dapat dijawab, responden menjawab pernyataan yang menanyakan seberapa setuju atau bertentangnya seseorang terhadap penjelasan tertentu dengan menggunakan hal-hal yang sesuai yang menguji seberapa besar tingkat sikap atau pandangan mereka. Skala likert merupakan salah satu skala yang terkenal, karena skala ini memperlihatkan sejauh mana atau seberapa besarnya tingkat persepsi seseorang.¹² Penelitian ini memakai dua skala, yaitu skala kematangan emosi dan skala *problem solving*. Pada setiap pernyataan, subjek diharapkan memberikan jawaban yang paling sesuai yang dapat menggambarkan keadaan mereka menggunakan 4 pilihan, yaitu:

1. Sangat Setuju (SS)
2. Setuju (S)
3. Tidak Setuju (TS)
4. Sangat Tidak Setuju (STS)

G. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan suatu data penelitian. Dipergunakan oleh peneliti untuk mempermudah pengumpulan data supaya pengerjaan mendapatkan hasil lebih baik, atau dengan maksud lain, lengkap dan juga tersusun rapi sehingga menjadi lebih mudah ketika diteliti. Instrumen

¹²Larry E. Sullivan, *The Sage Glossary of the Social and Behavioral Sciences* (California: Sage Publications, 2009), 203.

dalam penelitian menggunakan bentuk skala Likert. Penilaian *item* menggunakan kategori *favorable* dan *unfavorable*:

3.1 TABEL SKOR PENILAIAN ITEM

Pernyataan	SS	S	TS	STS
Favorable	4	3	2	1
Unfavorable	1	2	3	4

1. Skala Kematangan Emosi

Skala penelitian ini menggunakan skala modifikasi dari penelitian Difa Masrulfatun Na'imah dalam skripsinya yang berjudul *Pengaruh Kematangan Emosi terhadap Kepuasan Pernikahan Pada Pasangan Usia Dewasa Tengah* dengan memakai 4 kriteria jawaban yaitu 1 (STS), 2 (TS), 3 (S), 4 (SS).

3.2 TABEL *BLUE PRINT* SKALA KEMATANGAN EMOSI

No	Aspek-aspek	Butir Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1.	Dapat menerima keadaan diri sendiri dan orang lain	1, 2, 23, 29, 32, 38, 47	11, 12, 36	10
2.	Tidak bersifat impulsive	3, 4, 25, 48	13, 20, 26, 42, 43, 45	10
3.	Dapat mengendalikan emosi	5, 6, 28, 37	14, 19, 30, 34, 40	9
4.	Dapat berfikir obyektif	7, 8, 27, 39, 44	15, 16, 21, 31, 35	10
5.	Mempunyai rasa tanggung jawab yang baik	9, 10, 22, 24, 33, 41	17, 18, 46, 49	10
	Total	26	23	49

2. Skala *Problem Solving*

Skala untuk pengukuran *problem solving* dalam penelitian ini adalah skala modifikasi dari penelitian oleh Naima Maya Saadah dengan judul skripsi "*Pengaruh Regulasi Emosi terhadap Problem Solving di Masa Pandemi COVID-19 Pada Santriwati Madrasah Aliyah Normal Islam Puteri Rasyidiyah Khalidiyah*

Amuntai”. Menggunakan Skala Likert yang memakai 4 model jawaban yaitu 1 (STS), 2 (TS), 3 (S), 4 (SS). Berikut adalah *blueprint* dari *problem solving*.

3.3 TABEL BLUE PRINT PROBLEM SOLVING

No.	Aspek	Nomor Item		Jumlah Item
		Favorable	Unfavorable	
1.	Keyakinan dalam menangani permasalahan	3, 11, 13, 24, 29, 31	9, 17, 20, 21, 26, 27, 28, 30	14
2.	Gaya pendekatan atau penghindaran	2, 4, 7, 12, 14, 15, 18, 19, 32, 34, 35	5, 22, 25	14
3.	Pengendalian individu	1, 6, 8, 10, 16, 23, 33		7
	Total	24	11	35

H. Prosedur Penelitian

1. Tahap Pendahuluan

- a. Melaksanakan studi pendahuluan di tempat penelitian yang sudah ditentukan dan melakukan wawancara pada WAKAMAD bidang kesiswaan di MAN 1 Tabalong.
- b. Melakukan konsultasi.

2. Tahap Persiapan

- a. Melaksanakan seminar proposal.
- b. Konsultasi dan mengerjakan revisi proposal penelitian.
- c. Mengerjakan instrumen penelitian.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Memberikan skala penelitian pada *Personal Judgment* untuk dinilai.
- b. Membagikan skala yang sudah di PJ kepada responden untuk di uji coba.

- c. Melakukan uji coba (*try out*) untuk uji validitas dan reliabilitas pada skala penelitian.
- d. Membagikan skala penelitian kepada subjek penelitian.
- e. Mengolah data dan menyusun data dengan *SPSS Version 24*.
- f. Tahap Menjabarkan dan Penyusunan Laporan
- g. Menganalisis data yang telah disusun.
- h. Melakukan konsultasi dengan pembimbing tentang hasil penelitian.
- i. Melaporkan hasil penelitian yang telah selesai.

Pelaksanaan sidang munaqasyah skripsi untuk hasil penelitian di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.